

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif yang difokuskan pada kemampuan literasi numerasi siswa dalam pembelajaran matematika sekolah dasar. Penelitian kualitatif adalah jenis pendekatan penelitian yang hasil temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistika, atau cara-cara lain yang berkaitan dengan penggunaan angka. Penelitian ini berfokus pada objek yang diteliti secara mendalam. Informasi yang terdapat didalamnya berkaitan dengan kejadian utama yang diuraikan dalam penelitian, partisipan penelitian dan lokasi dimana penelitian terjadi. Lokasi yang dipilih oleh peneliti yaitu MI Mambaul Ulum Kota Kediri.

Sementara jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan secara sistematis terkait situasi, permasalahan fenomena, program, atau menyediakan informasi seperti kondisi kehidupan masyarakat pada suatu daerah, tata cara yang berlaku dalam masyarakat baik berupa situasi, sikap, pandangan, proses, pengaruh dari fenomena, pengukuran yang hati-hati mengenai fenomena yang terjadi di masyarakat. Dalam penelitian deskriptif biasanya mengembangkan suatu konsep, mengumpulkan fakta akan tetapi tidak menguji hipotesis.¹ Sehingga untuk mendeskripsikan bagaimana kemampuan literasi numerasi siswa sekolah dasar dalam pembelajaran matematika di MI Mambaul Ulum Kota Kediri, peneliti menyajikan peristiwa-peristiwa lapangan dari data yang berupa uraian-uraian atas kalimat deskriptif.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen pokok dalam mencari dan mengumpulkan data penelitian. Kehadiran peneliti disini sangatlah penting dalam melakukan pengamatan dan eksplorasi langsung ke

¹ Restu Kartika Widi, *Asas Metodologi Penelitian; Sebuah Pengenalan Dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 47–48.

lokasi tempat penelitian untuk mencari data baik itu wawancara, observasi, maupun dokumentasi lapangan.

Dalam hal ini subjek atau informan sudah mengetahui peneliti sedang melakukan penelitian. Peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan dengan ikut terlibat dalam proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat pada MI Mambaul Ulum . MI ini merupakan salah satu sekolah tingkat dasar di kota Kediri. MI Mambaul Ulum ini merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Yayasan Wakaf Pendidikan Mambaul Ulum Ngasinan Kota Kediri. Yayasan tersebut membawa dua jenjang pendidikan yang meliputi RA dan MI Mambaul Ulum. Oleh karena itu semua jenjang pendidikan tersebut memiliki ketua yayasan yaitu Dr. H. Abu Talkah M. Pd. Meskipun demikian setiap jenjang pendidikan memiliki Kepala Sekolah sendiri yang diamanahi dalam mengatur segala sesuatu yang berkaitan dengan jenjang pendidikan yang menjadi amanahnya. Berikut ini merupakan struktur yang ada di MI Mambaul Ulum kota Kediri.

D. Sumber Data

Data merupakan istilah yang merujuk pada gambaran pola-pola respon yang dicatat dari informan atau responden sebagai bahan instrumen yang digunakan dalam penelitian. Data dalam penelitian ini bersifat deskriptif dimana substansinya bukan berupa angka. Data ini dapat berupa gejala, situasi, dan peristiwa yang akan dianalisis dalam bentuk pengkategorian. Sumber data merupakan tempat diperolehnya suatu data. Sumber data bisa berupa bahan pustaka.

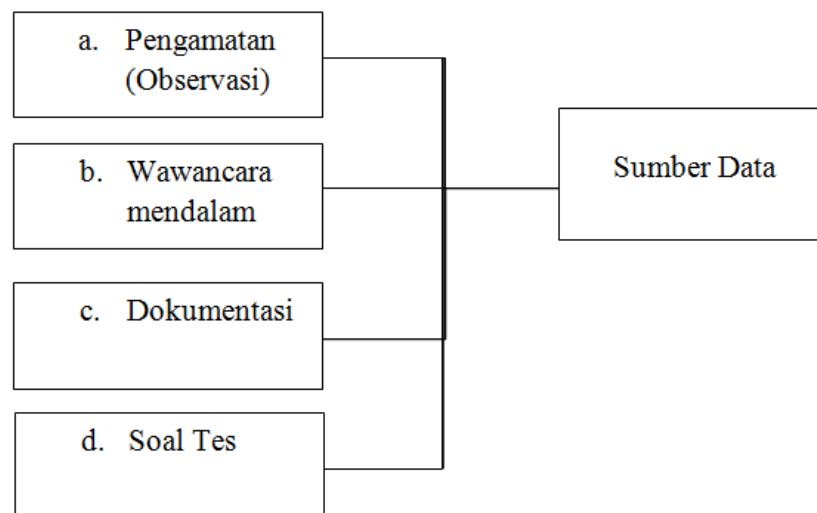
Data dalam penelitian ini dibagi berdasarkan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara dengan para informan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kemampuan literasi numerasi siswa dalam pembelajaran matematika di MI Mambaul Ulum Kota Kediri. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini

berupa data hasil belajar siswa, daftar nama siswa, dan foto dokumentasi terkait kegiatan pembelajaran di kelas.²

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, Peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif, wawancara dari informan secara mendalam, dan dokumentasi sebagai sumber data yang diperoleh secara bersamaan. Peneliti menggunakan teknik triangulasi yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data atau sumber data yang telah tersedia. Triangulasi teknik mempunyai arti peneliti menggunakan berbagai jenis teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Hal itu dapat digambarkan seperti gambar berikut.

Gambar 3.1 Teknik Triangulasi dalam Prosedur Pengumpulan data



Penggunaan teknik triangulasi ini diharapkan dapat memperkuat data dengan memperhatikan potensi keterkaitan antar data yang diperoleh.³ Dalam hal ini peneliti menggunakan pengamatan partisipatif pada pembelajaran di kelas, melakukan wawancara pada guru kelas terkait sikap dan daya nalar

² Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 29–34.

³ Rosaline Barbour, *Introducing Qualitative Research A Student's Guide*, 2nd ed. (India: SAGE Publication, 2014).

siswa saat dihadapkan dengan soal yang berbasis numerasi serta dokumentasi terkait hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

Sampel data merupakan bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki ciri khas tersendiri yang jelas dan lengkap secara keseluruhan sehingga dapat mewakili populasi. Dalam penelitian ini menerapkan teknik *Sampling Purposive* dimana teknik ini merupakan teknik yang menentukan sampel penelitian melalui pertimbangan indikator tertentu.⁴ Indikator yang digunakan memuat aspek-aspek yang berkaitan dengan kemampuan literasi numerasi siswa. Penelitian ini akan mengambil data dari kelas 5 MI Mambaul Ulum, karena pada usia siswa kelas 5 SD pada umumnya sudah mulai memiliki kemampuan berliterasi numerasi siswa.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data, di mana cara tersebut menunjukkan pada sesuatu yang abstrak, tidak dapat di wujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat ditunjukkan hasil penggunaannya. Dalam hal pengumpulan data ini, peneliti terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan bentuk pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk mengamati kegiatan yang berlangsung. Observasi ini merupakan salah satu teknik dalam mengumpulkan data yang berkaitan dengan lingkungan objek secara langsung.⁵ Objek yang akan diamati dalam penelitian ini adalah kondisi pembelajaran Matematika di MI Mambaul Ulum termasuk di dalamnya sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

⁴ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif; Teori & Praktik* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 53.

⁵ Sudaryono, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 38.

2. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan suatu bentuk komunikasi verbal antara peneliti dan responden yang digunakan untuk memperoleh informasi tertentu. Peneliti berperan sebagai instrumen untuk menggali informasi dari responden.⁶ Pada penelitian ini, wawancara dilakukan untuk menggali secara langsung pengalaman siswa dalam mengerjakan tes soal yang berkaitan dengan literasi numerasi siswa dan akan mewawancarai guru kelas terkait dengan kemampuan literasi numerasi siswa sebelum penelitian dilakukan.

Proses wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa subjek yang berkaitan dengan proses literasi numerasi pada pembelajaran matematika baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Keberhasilan dari program literasi numerasi sekolah merupakan tanggung jawab bersama. Maka dalam pengambilan data peneliti mengambil dari beberapa subjek yaitu kepala Madrasah, Guru Kelas 5 Madrasah dan beberapa siswa yang telah ditentukan oleh peneliti.

3. Tes

Tes adalah alat atau instrumen yang digunakan untuk mengukur perilaku atau kinerja seseorang dengan berbagai tujuan sesuai dengan konteks penelitiannya. Tes dilakukan berdasarkan asumsi bahwa setiap individu mempunyai perbedaan baik dalam kemampuan, kepribadian, dan perilaku untuk diukur dengan cara tertentu.⁷ Penelitian ini menggunakan tes terkait kemampuan literasi numerasi siswa menggunakan kriteria penentuan indikator dalam kemampuan literasi numerasi. Tes ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016) teknik ini merupakan teknik dalam pengambilan sampel yang berasal dari sumber data dengan beberapa kriteria tertentu.

4. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik dalam mengumpulkan data yang tidak berkaitan langsung pada subjek penelitian, akan tetapi didapatkan melalui

⁶ Neni Hasnunidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), 100.

⁷ Hasnunidah, 88.

dokumen yang terkait pada penelitian. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku modul matematika siswa, hasil tes belajar siswa, dan lain sebagainya.⁸

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data interaktif yang disampaikan oleh Hubberman dan Milles, dimana terdapat 3 tahap utama dalam analisis interaktif, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Kegiatan analisis data dapat dilakukan melalui beberapa tahapan, antara lain⁹:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian terhadap penyederhanaan data kasar yang muncul pada catatan-catatan tertulis selama penelitian di lapangan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika informasi-informasi disusun, sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Verifikasi Data

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan selama berada di lapangan. Kesimpulan ini dilaksanakan secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis. Mula-mula belum jelas kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mendalam. Kesimpulan ini juga diverifikasi selama penelitian berlangsung seperti melakukan tinjauan ulang terkait penulisan, catatan lapangan, pengembangan konsep dan upaya menempatkan salinan suatu penemuan dalam data lainnya.¹⁰

H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif menggunakan uji kredibilitas, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan

⁸ Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Malang: UB Press, 2012), 66.

⁹ Anis Fuad and Kandung Spto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 64.

¹⁰ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018): 81–95.

peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji kredibilitas data atau kepercayaan data penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi dan pendalaman bahan referensi.

1. Triangulasi

Sebuah konsep metodologis pada penelitian kualitatif yang perlu diketahui oleh peneliti kualitatif selanjutnya adalah teknik triangulasi. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu. Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dimana melakukan pengecekan kembali terhadap data dengan cara melakukan pengecekan data yang telah didapatkan oleh peneliti melalui beberapa sumber dengan teknik pengambilan data yang berbeda.

2. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi merupakan bagian dari pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti secara autentik.¹¹ Dalam hal ini peneliti menggunakan tambahan referensi terkait numerasi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya sebagai pelengkap dari hasil penelitian yang telah dianalisis.

I. Tahap Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tahapan berikut;

1. Tahap Pra Lapangan

- a. Menyusun rancangan lapangan
- b. Memilih objek penelitian
- c. Mengurus perizinan tempat penelitian
- d. Melakukan pengamatan awal terkait kondisi di lapangan.
- e. Pemilihan informan.
- f. Persiapan instrumen dan alat-alat penelitian.
- g. Persoalan etika penelitian saat di lapangan.

¹¹ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–51.

2. Tahap Lapangan

- a. Persiapan penelitian.
- b. Terjun ke lapangan.
- c. Proses pengumpulan data.

3. Tahap Pengolahan Data

- a. Proses pengecekan keabsahan data.
- b. Analisis data.
- c. Pengambilan kesimpulan dan verifikasi terkait temuan-temuan sebelumnya.¹²

¹² Umar Sidiq and M. M. Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 47,

<http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf>.